

## ABSTRAK

**Satrio Ardian. NIM. 3161121034. “Sejarah Kota Tanjung Balai: Kota Pelabuhan Di Pantai Timur Sumatera: (1917-1948)”. Skripsi Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 2020.**

Penelitian berjudul “Sejarah Kota Tanjung Balai: Kota Pelabuhan di Pantai Timur Sumatera: (1917-1948)” ini bertujuan untuk mengetahui mengapa Kota Tanjung Balai berkembang menjadi kota pelabuhan, bagaimana perubahan sarana dan prasarana di Kota Tanjung Balai saat menjadi kota pelabuhan pada tahun 1917-1948, dan bagaimana kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Kota Tanjung Balai pada tahun 1917-1948.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah yang memiliki empat tahapan, yaitu: (1) Heuristik, pengumpulan sumber berupa sumber primer dan sekunder, (2) Kritik sumber yang terdiri atas kritik internal dan eksternal, (3) Interpretasi, yakni penafsiran sumber, dan (4) Eksplanasi dengan pendekatan sejarah kota.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Kota Tanjung Balai menjadi kota pelabuhan karena letak pelabuhan yang sangat strategis yaitu dengan dekat dengan Selat Malaka yang merupakan jalur perdagangan internasional serta memiliki fasilitas pelabuhan yang memadai. (2) Kota Tanjung Balai menjadi kota pelabuhan bersamaan dengan ditetapkan sebagai *gemeente* pada tahun 1917. Setelah ditetapkan sebagai *gemeente*, Kota Tanjung Balai mengalami banyak perubahan dari sarana dan prasarana berupa jalur transportasi, fasilitas umum, serta kantor-kantor administrasi di Kota Tanjung Balai dan pertahanan dan keamanan di Kota Tanjung Balai (3) Kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat Kota Tanjung Balai pada tahun 1917-1848 mengakibatkan terjadinya pemisahan kelas sosial pada masyarakat yaitu pada daerah pusat kota dijadikan daerah orang-orang kolonial Belanda dan Tionghoa. Sedangkan masyarakat Melayu berada jauh dari pusat kota dan orang-orang Jawa berada di dekat perbatasan daerah Kota Tanjung Balai. Masyarakat di Kota Tanjung Balai bermata pencaharian sebagai nelayan, pekebun dan pedagang. Masyarakat dipekerjakan tanpa diberi upah bahkan hasil panen dari perkebunan masyarakat sendiri juga diambil.

**Kata Kunci** : *Sejarah Kota, Kota Pelabuhan, Kota Tanjung Balai*